

EFEKTIVITAS TERAPI PADA PASIEN ASMA RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA YOGYAKARTA

Belva Aldarani

Prodi Farmasi

INTISARI

Asma merupakan penyakit obstruksi saluran nafas yang memiliki spektrum gejala klinis bervariasi mulai dari tingkat ringan hingga tingga berat yang dapat mengancam jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran terapi, efektivitas terapi dan hubungan antara karakteristik pasien dan jenis terapi dengan efektivitas terapi pada pasien asma rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* dan pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling*. Pasien menyetujui menjadi subyek uji dengan menandatangani *informed consent*, usia ≥ 18 tahun dan sudah menerima terapi minimal 1 bulan. Efektivitas terapi pasien asma diukur menggunakan kuesioner *Asthma Control Test* (ACT). Data diolah dengan analisis statistik uji *fisher* dan *Kolmogorov smirnov*. Total pasien asma yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 67 pasien. Terapi pemeliharaan yang paling banyak digunakan adalah kombinasi kortikosteroid inhalasi (ICS) dan *Long-acting Beta-agonis* (LABA) berupa budesonid dan formoterol 160 mcg sebanyak 34 pasien (50,74%), sedangkan terapi eksaserbasi yang paling banyak digunakan adalah inhalasi salbutamol sebanyak 11 pasien (50%). Efektivitas terapi pasien asma di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta dengan kategori terapi efektif, yaitu sebanyak 63 pasien (94,02%) dan terapi kurang efektif sebanyak 4 pasien (5,98%). Hubungan yang signifikan terdapat pada derajat asma dengan efektivitas terapi dengan nilai 0,049 ($p < 0,05$) dan terdapat hubungan yang signifikan antara jenis terapi dan efektivitas terapi dengan nilai 0,025 ($p < 0,05$).

Kata kunci: Asma, gambaran terapi, efektivitas terapi, ACT

EFFECTIVENESS OF THERAPY ON OUTPATIENTS ASTHMA IN PUBLIC HOSPITAL YOGYAKARTA

Belva Aldarani

Departement of Pharmacy

ABSTRACT

Asthma is a respiratory tract obstruction disease that has a spectrum of clinical symptoms ranging from mild to severe levels that can be life threatening. This study aims to see profile of therapy, the effectiveness of therapy and the relationship between patient characteristics and the type of therapy with the effectiveness of therapy in outpatient asthma patients in Public Hospital Yogyakarta. This study was an observational study with a cross sectional design and data collection was done by purposive sampling. The patient agreed to be the test subject by signing an informed consent, age usia18 years and had received therapy for at least 1 month. The effectiveness of therapy for asthma patients was measured using the Asthma Control Test (ACT) questionnaire. Data was processed by fisher test and kolmogorov smirnov test statistical analysis. Total asthma patients who were in accordance with the inclusion criteria were found to be 67 patients. The most widely used maintenance therapy is a combination of inhaled corticosteroids (ICS) and Long-acting Beta-agonists (LABA) in the form of Budesonid and formoterol 160 mcg in 34 patients (50.74%), while the most widely used exacerbation therapy is salbutamol inhalation 11 patients (50%). The effectiveness of the therapy of asthma patients in Public Hospital Yogyakarta City with an effective therapy category many as 63 patients (94.02%) and less effective therapy as many as 4 patients (5.98%). Significant relationship was found in the degree of asthma with the effectiveness of therapy with a value of 0.049 ($p < 0.05$) and there was a significant relationship between the type of therapy and the effectiveness of therapy with a value of 0.025 ($p < 0.05$).

Keywords: *Asthma, therapeutic profile, therapeutic effectiveness, ACT*